

**PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI MADRASAH TSANAWIYAH LUAR BIASA (MTsLB/A)
YAKETUNIS YOGYAKARTA
(Tinjauan Motivasi Belajar Siswa)**



SKRIPSI

Diajukan Pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh :

Bahrudin Hasan
99424505

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAN NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2005

DRS.A. Warid. M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga

Nota Dinas

Hal : Skripsi Saudara
Bahrudin Hasan.

Lamp : 4 eksemplar.

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pengarahan, penelitian, perbaikan, dan penyempurnaan seperlunya terhadap skripsi saudara :

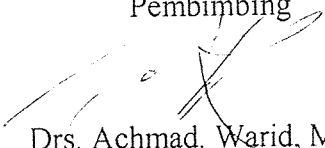
Nama : Bahrudin Hasan
NIM : 9942 4505
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Luar Biasa (MTsLB / A) Yaketunis Yogyakarta.
(Tinjauan Motivasi Belajar Siswa)

Kami selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Harapan kami semoga dalam waktu singkat, yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang munaqasah.

Atas perhatian dan diperkenankannya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 1 April 2005
Pembimbing


Drs. Achmad. Warid, M.Ag.

NIP .150 241 647

Drs. Nazri Syakur, MA
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Saudara Bahruddin Hasan

Kepada Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

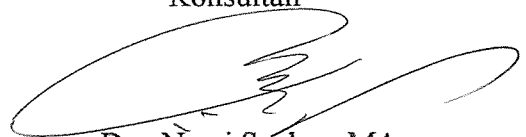
Nama : Bahruddin Hasan
NIM : 9942 4505
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah
Tsanawiyah Luar Biasa (MTsLB/A) Yaketunis
Yogyakarta. (Tinjauan Motivasi Belajar Siswa)

Maka, kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diterima oleh Fakultas Tarbiyah, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian harap menjadi maklum adanya dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Mei 2005
Konsultan



Drs. Nazri Syakur, MA
NIP. : 150 210 433

Drs. Nazri Syakur, MA
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Saudara Bahruddin Hasan

Kepada Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Bahruddin Hasan
NIM : 9942 4505
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah
Tsanawiyah Luar Biasa (MTsLB/A) Yaketunis
Yogyakarta. (Tinjauan Motivasi Belajar Siswa)

Maka, kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diterima oleh Fakultas Tarbiyah, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian harap menjadi maklum adanya dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Mei 2005
Konsultan



Drs. Nazri Syakur, MA
NIP. : 150 210 433



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta 55281
E-Mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor: IN/I/DT/PP.01.01/22/05

Skripsi dengan judul:

**PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI MADRASAH TSANAWIYAH LUAR BIASA (MTsLB/A) YAKETUNIS
YOGYAKARTA**

(Tinjauan Motivasi Belajar Siswa)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

BAHRUDDIN HASAN
9942 4505

Telah dimunaqasyahkan pada :

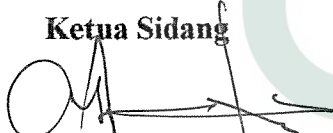
Hari : Selasa

Tanggal: 12 April 2005

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

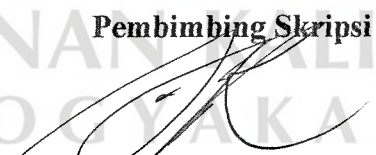
Ketua Sidang


DR. H. A. Janan Asf, MA
NIP. : 150 217 875

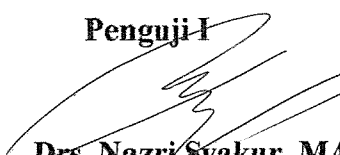
Sekretaris Sidang


Drs. Ahzab Muttaqien, M. Ag
NIP. : 150 226 626

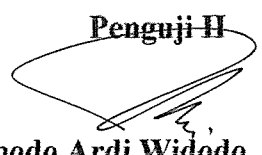
Pembimbing Skripsi


Drs. Achmad Warid, M. Ag
NIP.: 150 241 647

Penguji I


Drs. Nazri Syakur, MA
NIP. : 150 210 443

Penguji II


Sembodo Ardi Widodo, M. Ag
NIP. : 150 289 207

Yogyakarta, 6 Juni 2005
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Drs. H. RAHMAT, M.Pd
NIP. : 150 037 930

MOTTO

...إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ... (الرَّعْد: ١١)

...*Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum, sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri...*

(Q.S. ar-Ra'd, 11)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ DEPAG RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: Toha Putra, 1989), hlm. 370.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Ibu, seseorang yang aku hormati dan aku sayangi, dan yang selalu memberikan doa dan kasih sayangnya.
- Kakakku, mbak Anik, mbak Ida, mbak Mamik. Terima kasih dukungan serta dorongannya, untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi ini.
- Seseorang yang aku cintai dan aku sayangi, terima kasih atas segala dukungannya.
- Teman – teman, terutama yang telah membantuku dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
- Anak – anak PBA II angkatan 1999.
- Anak – anak kost Nologaten, sukses selalu untuk kita semua.
- Keponakanku yang paling nakal, ALPIN.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah robbil izzati yang telah melimpahkan rahmat, tauhid dan hidayah-Nya, dan tidak lupa sholawat serta salam kita haturkan kepada junjungan kita, nabi Akhiruzzaman Muhammad SAW, sebagai panutan dan pemberi petunjuk kepada jalan yang diridhoinya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul : PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTsLB/A) YAKETUNIS YOGYAKARTA.

Penulis menyadari, bahwa manusia adalah tempatnya salah dan lupa, sehingga penulis sadar akan adanya kekurangan yang terdapat didalam penulisan skripsi ini, maka saran dan kritk dari pembaca sangat diharapkan oleh penulis. Yang insa'Allah akan diterima penulis dengan rendah hati, dengan ucapan terima kasih yang sedalam – dalamnya. Alhamdilillah berkat bantuan dari berbagai pihak, maka hanbatan – hambatan serta rintangan selama penyusunan skripsi ini dapat teratasi sedikit demi sedikit..... oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa syukur dan terimakasih sedalam – dalamnya kepada :

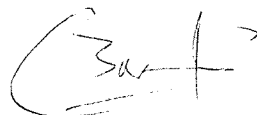
1. Allah SWT sebagai sesembahan dan tempat berkeluh kesah penulis, dan Nabi Akhiruzzaman yaitu Nabi Muhammad sebagai pemberi petunjuk sehingga penulis tetap di jalan yang benar dan selaludi Ridhoinya.
2. Ibuku, ayahku Alm.yang selalu memberi kasih sayang dan dorongan kepada penulis agar menyelesaikan studi dan selalu mendoakan penulis.

3. Bapak Drs. A Warid, M.Ag., selaku pembimbing akademik dan pembimbing skripsi. Dan yang telah meluangkan waktunya demi memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran hingga terselesainya penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Rahmat Suyud, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ketua Jurusan PBA Dr. H.A. Janan Asifuddin, M.A.
6. Bapak dan ibu dosen serta seluruh civitas akademik Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga yang memberi bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Bapak Drs. Najamuddin, selaku kepala sekolah dan guru bahasa arab di MTsLB/A Yaketunis. Dan para staf pengajar lainnya, yang telah membantu penyelesaian penulisan skripsi ini.
8. Seseorang yang sangat aku cintai dan sayangi, yang selalu memberikan motivasi dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
9. Kakak- kakaku, keponakan – keponakanku.
10. Teman – teman PBA II 99, teman kost, Aswin, Retno, *thank for your computer.*

Akhir kata penulis berharap, semoga skripsi yang sangat sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca sekalian.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Maret 2005



(Bahruddin Hasan)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN NOTA KONSULTAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Metode Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Kerangka Teoritik.....	9
G. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II GAMBARAN UMUM MTsLB/A YAKETUNIS	
YOGYAKARTA.....	22
A. Letak Geografis MTsLB/A Yaketunis Yogyakarta.....	22
B. Sejarah dan Pertumbuhannya.....	22
C. Struktur Organisasi.....	25

D. Keadaan Guru	28
E. Keadaan Siswa.....	30
F. Kurikulum.....	31
G. Sarana dan Prasarana.....	33
 BAB III PROSES PEMBELAJARAN DI MADRASAH TSANAWIYAH LUAR BIASA (MTsLB/A) YAKETUNIS YOGYAKARTA.....	
A. Tujuan.....	36
B. Materi Pelajaran Bahasa Arab.....	38
C. Metode.....	45
D. Alat Media Pengajaran.....	46
E. Evaluasi.....	47
 BAB IV MOTIVASI SISWA MTsLB/A YAKETUNIS BELAJAR BAHASA ARAB.....	
A. Motivasi Intrinsik.....	50
B. Motivasi Ekstrinsik.....	55
C. Strategi Guru Dalam Memberi Motivasi Belajar Siswa.....	59
 BAB V PENUTUP.....	
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran-saran.....	63
C. Penutup.....	63
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL I	Data Guru Dan Karyawan MTsLB/A Yaketunis Yogyakarta Tahun Pelajaran 2004/2005	29
TABEL II	Data Siswa Kelas I MTsLB/A Yaketunis Yogyakarta.....	30
TABEL III	Data Siswa Kelas II MTsLB/A Yaketunis Yogyakarta.....	30
TABEL IV	Data Siswa Kelas III MTsLB/A Yaketunis Yogyakarta	31
TABEL V	Susunan Program Pengajaran MTsLB/A Yaketunis Yogyakarta Tahun Pelajaran 2004/2005	32
TABEL VI	Pembagian Tugas Guru MTsLB/A Yaketunis Yogyakarta Tahun Pelajaran 2004/2005	33
TABEL VII	Daftar Sarana	34
TABEL VIII	Daftar Prasarana	35
TABEL IX	Siswa Ingin Menjadi Ahli Dibidang Tertentu	51
TABEL X	Siswa Senang Dengan Mata Pelajaran	52
TABEL XI	Siswa Gemar Membaca Kitab Yang Berbahasa Arab.....	53
TABEL XII	Siswa Belajar Bahasa Arab dan Usaha Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Dari Guru	53
TABEL XIII	Belajar Karena Ujian.....	56
TABEL XIV	Mengerjakan PR Karena Takut Hukuman	56
TABEL XV	Siswa Belajar Karena Hadiah.....	57
TABEL XVI	Siswa Malu Karena Tidak Bisa Menjawab	57
TABEL XVII	Siswa Senang Dengan Pujian Karena Bisa Menjawab Pertanyaan Guru	58
TABEL XVIII	Siswa Belajar Karena Jabatan Tertentu	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu faktor penentu keaktifan belajar adalah motivasi siswa. Dengan motivasi yang kuat, siswa dengan sendirinya akan tekun dan giat dalam belajar. Sebaliknya, di balik sikap malas siswa dalam belajar boleh jadi karena kurangnya motivasi atau bahkan tidak ada sama sekali. Dengan motivasi yang kuat, secara mental siswa lebih siap untuk menerima pelajaran. Materi yang disampaikan guru akan mudah terserap dan terekam karena mereka mengikutinya dengan antusias dan penuh kenyamanan. Tanpa motivasi dalam mengikuti pelajaran, sulit diharapkan adanya hasil yang maksimal.

Motivasi belajar bisa muncul dari dalam diri siswa sendiri (*intrinsik*) dan bisa juga ditumbuhkan oleh faktor-faktor dari luar dirinya (*ekstrinsik*)¹. Dengan motivasi yang kuat dari dalam dirinya, siswa akan belajar dengan rasa senang, penuh tanggungjawab, tanpa ada perintah untuk belajar sekalipun. Tujuan atau cita-cita yang tersimpan di benaknya yang telah mendorongnya untuk belajar dengan maksimal. Namun perlu diingat pula bahwa kondisi siswa tidak selalu tetap dan stabil. Jiwa mereka masih labil dan sering berubah oleh pengaruh dari luar dirinya. Sehingga di sini sangat diperlukan juga

¹ Tadjab MA, *Ilmu Jiwa Pendidikan*, Surabaya, Karya Abditama, 1994.

motivator dari luar dirinya (ekstrinsik), baik oleh guru atau orang tua, untuk membuat siswa tetap dalam keadaan termotivasi dalam belajar. Motivator ini lebih berfungsi untuk menstabilkan kondisi siswa yang mudah berubah karena pengaruh lingkungan sekitar. Namun jika siswa sendiri tidak memiliki motivasi yang muncul dari dalam dirinya sendiri fungsi motivator tidaklah akan berfungsi secara maksimal. Sehingga motivasi yang ada di dalam siswa itu sendiri (instrinsik) harus ada. Di sini strategi dalam memberikan motivasi mempunyai peranan yang sangat penting.

Di sekolah peran motivator dari luar ini tidak lain adalah guru. Seorang guru yang baik harus mampu menjadi seorang motivator yang baik bagi siswanya. Ia harus tahu cara memberi motivasi pada siswanya, kapan harus memuji, kapan harus memarahi, kapan harus memberi hadiah dan kapan harus memberi hukuman. Seorang guru harus mampu memainkan peran dengan baik dan proporsional.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, penulis dalam mengadakan penelitian di MTsLB/A Yaketunis Yogyakarta, tentang motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab. Baik itu motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik. Hal ini menjadi suatu yang menarik seluruh siswa yang belajar di sana mempunyai kekurangan dalam hal penglihatan atau tuna netra. Memang bahasa sebagai alat komunikasi tidak memandang apakah seorang mempunyai kekurangan ataupun tidak. Karena setiap orang membutuhkan komunikasi terhadap orang lain tidak terkecuali orang-orang *diffable* dan

khususnya para siswa tuna netra di MTsLB/A Yaketunis tempat penulis melakukan penelitian.

Bahasa Arab sendiri, sebagai mata pelajaran yang bagi siswa yang normal sekalipun, masih dianggap pelajaran yang sulit dan bahkan menjadi momok bagi sebagian orang. Dalam hal ini, timbullah suatu permasalahan mengapa siswa MTsLB/A Yaketunis termotivasi untuk belajar bahasa Arab, dan factor-faktor yang menyebabkan munculnya motivasi instrinsik dan ekstrinsik dalam mempelajari bahasa Arab. Bagaimana usaha dan strategi guru untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa serta strategi apa yang digunakan untuk memberikan motivasi belajar bahasa Arab di MTsLB/A Yaketunis Yogyakarta.

Pertanyaan-pertanyaan tersebut di atas menjadi fokus kajian penulis dalam melakukan penelitian terhadap masalah motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik siswa dalam belajar bahasa Arab di MTsLB/A. Mudah-mudahan tulisan ini nantinya akan menjadi sebuah karya bermanfaat terutama bagi pihak MTsLB/A Yaketunis sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam menentukan kebijakan pendidikan, Serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dan menjadi sebuah wacana yang bagi peneliti lainnya.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah dalam penelitian ini dibatasi dengan rumusan masalah yang menjadi pokok kajian sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Luar Biasa (MTsLB/A) Yaketunis Yogyakarta ?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Luar Biasa (MTsLB/A) Yaketunis Yogyakarta terhadap belajar bahasa Arab ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mempunyai maksud dan tujuan tertentu yang hendak di capai. Agar maksud dan tujuan lebih jelas dan terarah maka penulis jelaskan sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Luar Biasa (MTsLB/A) Yaketunis Yogyakarta dalam belajar Bahasa Arab.
 - b. Untuk mengetahui motivasi siswa Madrasah Tsanawiyah Luar Biasa (MTsLB/A) Yaketunis Yogyakarta terhadap pembelajar Bahasa Arab.
2. Kegunaan penelitian
 - a. Memberikan informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan khususnya orang atau lembaga yang bergerak di bidang pendidikan dan pengajaran bahasa arab.
 - b. Memberikan sumbangan keilmuan dalam pemikiran pendidikan, khususnya pengembangan pendidikan bahasa arab.

- c. Untuk ikut serta memberikan sumbangan ilmu pengetahuan kepada para pembaca tentang pelaksanaan pengajaran bahasa arab bagi para tunanetra pada umumnya.
- d. Untuk ikut serta memberikan sumbangan ilmu pengetahuan kepada pembaca tentang motivasi – motivasi bagi siswa – siswa tunanetra pada umumnya.

D. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode yang disesuaikan dengan macam-macam data yang dikumpulkan. Adapun metode-metode tersebut adalah:

1. Sumber data.

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah guru bahasa arab, siswa, kepala sekolah dan personel yang dianggap perlu.

2. Metode pengumpulan data untuk memperoleh data-data yang di perlukan penulis menggunakan beberapa metode yang sekiranya sesuai dengan masalah yang diteliti.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Metode Observasi

Penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap gejala-gejala subyek yang diteliti, kemudian mengadakan pencatatan seperlunya.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang hal-hal yang berkaitan dengan keadaan madrasah baik letak geografis, sarana

dan prasarana serta pelaksanaan proses belajar mengajar bidang studi bahasa arab.

Juga melakukan pengamatan terhadap motivasi yang dimiliki oleh siswa dalam mempelajari bahasa arab baik itu motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik dan strategi guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Luar Biasa (MTsLB/A) Yaketunis Yogyakarta.

b. Metode interview

Yang dimaksud dengan metode interview atau wawancara adalah pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.²

Metode interview ini terdiri dari berbagai jenis, salah satunya adalah interview bebas terpimpin. Dalam memberikan pertanyaan, disesuaikan dengan kehendak penulis, tetapi dengan tetap berpedoman pada ketentuan yang ada, artinya wawancara terbatas pada hal-hal yang berkaitan dengan data yang diperlukan saja.³

Metode interview ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya sekolahan MTsLB Yaketunis, pelaksanaan pengajaran bahasa arab, kendala dan kesulitan dalam mengajar bahasa arab, macam-macam motivasi yang mempengaruhi siswa dalam belajar bahasa arab, dan strategi yang dilakukan oleh guru bahasa arab

² *Ibid*, hlm. 193

³ *Ibid*, hlm 206

dalam memberikan motivasi. Adapun sasaran dari metode ini adalah guru bahasa arab, peserta didik, kepala sekolah, serta pihak-pihak lain yang dianggap perlu untuk melengkapi data.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa bahan-bahan tulisan baik berupa catatan, prasasti, buku, surat kabar majalah dan sebagainya.⁴

Dalam hal ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah guru dan siswa, materi pengajaran, struktur organisasi sekolah.

Metode Angket

Metode angket ini dipandang sebagai metode interview tertulis. Angket dapat dipandang sebagai suatu teknik yang banyak mempunyai kesamaan dengan wawancara kecuali dalam pelaksanaannya, angket dilaksanakan secara tertulis dan wawancara dilakukan secara lisan, oleh karena itu angket sering disebut wawancara tertulis.⁵

3. Metode analisis data

Setelah data terkumpul selanjutnya data tersebut diklasifikasikan dan dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif analitik, yaitu: metode yang digunakan terhadap suatu data yang terkumpul. Kemudian disusun, dijelaskan dan selanjutnya dianalisis.

⁴ Dr. Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta, PT Remaja Rosdakarya, 2002, hlm. 161.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Bina Aksara : Jakarta, 1982), hlm. 94

Sesuai dengan penelitian ini yang bersifat deskriptif, maka untuk menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian penulis menggunakan analisis data kualitatif, yaitu teknik pengolahan data yang bukan angka, metode yang di gunakan adalah induktif, yaitu cara berfikir yang berangkat dari peristiwa – peristiwa yang khusus kongkrtit itu, ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.⁶ Adapun dalam menganalisis data, penulis juga menggunakan statistik deskriptif sebagai penguat atau pendukung analisis kualitatif. Yang dimaksud statistik deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisis data angka agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan. Sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu.⁷

Metode ini akan penulis gunakan untuk menginterpretasikan data-data yang bersifat kuantitatif. Adapun metode analisis statistik yang penulis pakai adalah tabel distribusi frekuensi yang rumusnya adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

⁶ Drs. Anas Sidijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakrta, Rajawali Pres, 1992, hlm. 40-41.

⁷ Drs. Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2000, hlm. 4.

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Case* (Jumlah Frekuensi/banyaknya individu/jumlah subjek).

E. Tinjauan Pustaka

Sejauh pengamatan penulis, ada penelitian yang membahas tentang motivasi, di antaranya penelitian dari Wachidatul Asmak dengan judul *Dorongan dan Prestasi Belajar Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Janten Temon Kulon Progo Yogyakarta*. Skripsi ini mengkaji tentang kurangnya minat belajar siswa terhadap pelajaran Bahasa Arab. Juga penelitian yang dilakukan oleh Faiqoh yang berjudul, *Upaya Guru dalam Memberikan Motivasi Siswa dalam Belajar Bahasa Arab di SLTP Muhammadiyah Ketanggungan, Kabupaten Brebes*. Skripsi tersebut lebih memfokuskan kajian tentang bagaimana usaha guru dalam menumbuhkan kembali motivasi dan memberikan dorongan belajar siswa terhadap pelajaran bahasa arab.

Namun dalam judul skripsi yang penulis akan ajukan yaitu motivasi belajar bahasa arab pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Luar Biasa (MTsLB/A) Yaketunis Yogyakarta, penulis lebih memfokuskan pada macam-macam motivasi siswa, dan strategi guru dalam memberikan motivasi belajar siswa terhadap bahasa Arab.

F. Kerangka Teoritik

Berbicara masalah motivasi yang dikaitkan dengan masalah belajar adalah sangat erat kaitannya, sebab belajar memerlukan proses, terjadinya proses apabila ada aktivitas tertentu. Dalam kegiatan belajar diperlukan dorongan yang kuat, yang mengakibatkan aktivitas-aktivitas tersebut akan berjalan terus dan diharapkan prestasi belajarnya akan meningkat. Dalam kegiatan belajar, prestasi adalah suatu bagian penting sebab prestasi dapat menunjukkan keberhasilan atau kegagalan seseorang dalam melakukan aktivitas belajar. Jadi jelas bahwa motivasi sangat berperan dalam memenuhi kebutuhan seseorang untuk mencapai tujuan (prestasi belajar), akan tetapi tanpa motivasi akan menyebabkan tujuan belajar tidak tercapai secara semestinya.

1. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Sebelum membicarakan lebih jauh tentang motivasi, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan pengertian motivasi. Motivasi menurut Thomas M. Risk adalah usaha yang disadari oleh pihak guru untuk menimbulkan motif-motif (dorongan) pada diri siswa yang menunjang kegiatan ke arah tujuan.⁸ Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata motivasi adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktifitas guna mencapai suatu tujuan.⁹

⁸ Drs Jalaluddin, Drs Ali Ahmad Zein, *Kamus Ilmu Jiwa...*, hlm. 120

⁹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi ...*, hlm. 70

Sedangkan menurut Sardiman, dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar dapat tercapai.¹⁰

Jadi motivasi berkaitan erat dengan penghayatan suatu kebutuhan. Dorongan untuk memenuhi kebutuhan, bertingkah laku tertentu untuk memenuhi kebutuhan dan pencapaian tujuan untuk memenuhi kebutuhan. Ini berkaitan dengan istilah lingkaran motivasi yang memiliki tiga rantai dasar yaitu:

- 1) Timbulnya suatu kebutuhan yang dihayati dan dorongan untuk memenuhi kebutuhan itu.
- 2) bertingkah laku tertentu sebagai usaha mencapai tujuan yaitu terpenuhinya kebutuhan yang dihayati. Tujuan itu dapat dinilai sebagai sesuatu yang positif yang ingin diperoleh atau dinilai sebagai sesuatu yang negatif yang ingin dihindari.
- 3) tujuan tercapai sehingga orang merasa puas dan lega karena tujuan terpenuhi.¹¹

Menurut ahli jiwa, dijelaskan bahwa dalam motivasi itu ada suatu hierarki, maksudnya motivasi itu ada tingkatan-tingkatannya.

¹⁰ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rajawali Pres, 2001.

¹¹ Tadjab MA, *Ilmu Jiwa Pendidikan*, Surabaya, Karya Abditama, 1994, hlm.102

Dalam hal ini, menurut Abraham Maslow ada beberapa teori tentang motivasi yang selalu berkaitan dengan masalah kebutuhan:

- 1) kebutuhan fisiologis, seperti lapar, haus, istirahat dan sebagainya
- 2) kebutuhan akan keamanan (*security*), yakni rasa aman, bebas dari rasa takut dan kecemasan
- 3) kebutuhan akan cinta dan kasih, yakni rasa diterima dalam suatu masyarakat (keluarga, sekolah, kelompok)
- 4) kebutuhan akan harga diri.
- 5) kebutuhan untuk mewujudkan diri sendiri, yakni mengembangkan bakatnya dengan usaha mencapai hasil dalam bidang pengetahuan, sosial, pembentukan pribadi.

b. Macam-macam Motivasi

berbicara macam dan jenis motivasi ini dapat dilihat dari proses timbulnya motivasi yaitu: ada yang datang dari dalam diri individu (intrinsik) dan ada yang datang dari luar individu (ekstrinsik). Menurut Drs. Tadjab MA bahwa motivasi belajar di sekolah dapat dibedakan menjadi 2 macam yaitu:

- 1). Motivasi Intrinsik, dan
 - 2). Motivasi Ekstrinsik.
- 1). Motivasi Intrinsik yaitu bahwa suatu aktivitas atau kegiatan belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan penghayatan suatu kebutuhan dan dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas

belajar itu. Atau motivasi yang timbul dari dalam diri anak didik itu sendiri.

Yang termasuk bentuk motivasi Intrinsik antara lain

- a). Siswa belajar karena ingin mengetahui seluk beluk suatu masalah selengkap-lengkapnyanya atau ingin menjadi orang yang terdidik atau ingin menjadi ahli di bidang tertentu dan sebagainya.
- b). Biasanya Kegiatan belajar di sini disertai pula dengan minat dan perasaan senang karena siswa menyadari bahwa dengan belajar dia memperkaya dirinya sendiri.
- c). Orang yang gemar membaca yang tidak usah ada yang mendorongnya telah mencari sendiri buku-buku untuk dibacanya
- d). Orang yang rajin dan bertanggungjawab yang atidak usah menanti komando sudah belajar dengan sebaik-baiknya.

Mungkin ada yang mengatakan bahwa motivasi instrinsik adalah bentuk motivasi yang berasal dari dalam diri subyek yang belajar, hal ini dimaksudkan untuk membedakan dengan bentuk motivasi ekstrinsik. Dalam hal ini bukan berarti motivasi ekstrinsik ini tidak baik dan tidak penting. Dalam kegiatan belajar mengajar tetap penting, sebab kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis, berubah-ubah, sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik, karena

motivasi belajar ekstrinsik pun dapat menjadi suatu dorongan yang kuat.

- 2). Motivasi Ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena ada perangsang dari luar. Misalnya, siswa rajin belajar untuk memperoleh hadiah yang dijanjikan kepadanya, anak tekun belajar untuk menghindari hukuman yang diancamkan kepadanya.

Yang termasuk bentuk motivasi belajar ekstrinsik antara lain:

- a). belajar demi memenuhi kewajiban
- b). belajar demi menghindari hukuman yang diancamkan
- c). belajar demi memperoleh hadiah material yang dijanjikan
- d). belajar demi meningkatkan gengsi sosial
- e). belajar demi memperoleh pujian dari orang yang penting, misalnya guru dan orang tua.
- f). belajar demi tuntutan jabatan yang ingin dipegang atau demi memenuhi persyaratan kenaikan jenjang atau golongan administratif.

c. Proses Terbentuknya Motivasi

Seperti telah disebutkan di atas, bahwa motivasi adalah segala keadaan dalam diri individu untuk melakukan kegiatan berdasarkan kebutuhan dan tujuan, dalam hal ini, Sardiman AM berpendapat bahwa motivasi dilihat dari dasar pembentukannya ada 2, yaitu:

1). Motif-motif bawaan

Yang dimaksud dengan motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari.

2). Motif-motif yang dipelajari

maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari. Motif bawaan merupakan motif yang pokok, yaitu motif-motif yang timbul disebabkan oleh kekurangan atau kebutuhan dalam tubuh seperti lapar, haus, rasa sakit, yang semua itu menimbulkan dorongan dari dalam diri untuk minta supaya dipenuhi atau menjauhkan diri dari padanya.

Sedangkan motif yang dipelajari ini seringkali disebut dengan motif-motif yang diisyaratkan secara sosial, yaitu motif-motif yang timbul disebabkan adanya hubungan manusia yang lain dalam masyarakat seperti; dorongan untuk belajar Bahasa Arab, dorongan ingin selalu berbuat baik.

Oleh karena itu tidak dapat dipungkiri bahwa motif-motif yang dipelajari ini adalah timbul dan berkembang karena adanya motif-motif bawaan. Jadi motif-motif bawaan dan motif-motif yang dipelajari berkaitan erat satu sama lain.

Mengenai proses terbentuknya motivasi bukan merupakan fokus yang hendak diteliti tapi sekedar sebagai pengetahuan tambahan. Jadi penulis hanya memberikan gambaran umum saja bukan secara mendetail mengenai proses terbentuknya motivasi.

2. Belajar

Ada bermacam-macam definisi belajar, untuk memperoleh gambaran yang jelas, dalam hal ini penulis memakai pandangan yang pada umumnya dikemukakan oleh para ahli psikologi Gestalt.

Belajar menurut definisi ini adalah suatu proses aktif, yang dimaksud proses aktif di sini bukan hanya aktivitas yang nampak seperti gerakan-gerakan badan, akan tetapi juga aktivitas-aktivitas mental, seperti proses berfikir, mengingat dan sebagainya.¹²

3. Motivasi Belajar

Yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah faktor-faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Perannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

Motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat, dan rasa senang dalam belajar sehingga yang mempunyai semangat yang tinggi dan sedikit yang tertinggal dalam belajarnya dan sangat sedikit kesalahan dalam belajarnya.

Adapun fungsi motivasi dalam belajar menurut Sardiman AM dalam bukunya yang berjudul *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, adalah sebagai berikut:

¹² Drs Mustaqim, Drs Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 1991, hlm. 61

- 1). Mendorong manusia untuk berbuat, jadi penggerak atau motor yang melepaskan energi, motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dalam diri setiap yang akan dikerjakan.
 - 2). Menentukan arah perbuatan, yaitu ke arah tujuan yang hendak dicapai, dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
 - 3). Melakukan seleksi atas perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang bermanfaat bagi tujuan tersebut.
4. Strategi Guru dalam memotivasi Belajar

Strategi guru bahasa Arab dalam proses belajar mengajar tidak terbatas sebagai penyampaian materi bahasa Arab saja tetapi lebih dari itu. Ia bertanggungjawab akan keseluruhan perkembangan kepribadian siswa. Ia harus mampu menciptakan proses belajar yang sedemikian rupa, sehingga dapat merangsang siswa untuk belajar bahasa Arab seaktif dan sedinamis mungkin dalam memenuhi kebutuhan dan menciptakan tujuan. Dalam kegiatan belajar-mengajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Motivasi bagi siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Dalam kaitan itu perlu diketahui bahwa strategi untuk menumbuhkan motivasi siswa bermacam-macam. Tetapi untuk motivasi

ekstrinsik kadang-kadang tepat, tetapi kadang juga kurang sesuai. Dalam masalah ini guru harus berhati-hati dalam memberi motivasi bagi kegiatan belajar anak didik. Sebab mungkin maksudnya memberikan motivasi tetapi justru tidak menguntungkan bagi perkembangan belajar siswa.

Di sinilah diperlukan strategi yang tepat oleh guru, untuk menumbuhkan motivasi bagi, harus mengetahui latar belakang, dan mungkin persoalan-persoalan, serta problem yang dimiliki siswa, dan memilih jenis motivasi yang tepat bagi anak.

Berikut adalah beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi

1. Memberi angka

Angka dalam hal sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Namun angka yang merupakan nilai dari hasil belajar, namun langkah selanjutnya yang ditempuh oleh guru adalah bagaimana cara memberikan angka-angka dapat dikaitkan dengan *values* yang terkandung dalam pengetahuan yang diajarkan.

2. Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidak selalu demikian. Karena hadiah tertentu mungkin tidak menarik bagi seseorang yang menerima hadiah tersebut. Dan ini malah bukan menjadi motivasi.

3. Saingan/kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa.

4. Ego-involvement

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menrimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertahankan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting.

5. Memberi ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan.

6. Mengetahui hasil

dengan mengetahui hasil pekerjaan apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar.

7. Pujian

apabila ada siswa yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberi pujian. Pujian merupakan bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.

8. Hukuman

hukuman sebagai *reinforcement* negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru harus memahami prinsip-prinsip memberikan hukuman.

9. Hasrat untuk belajar

ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan dengan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud.

10. Minat

ada beberapa cara untuk membangkitkan minat antara lain:

- a. Membangkitkan adanya suatu kebutuhan
- b. Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau
- c. Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik
- d. Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar.

11. Tujuan yang diakui

rumusan tujuan yang diakui dan diterima dengan oleh siswa, akan merupakan alat motivasi yang penting.¹³

I. Sistematika Pembahasan

Membahas suatu masalah dalam penulisan skripsi diperlukan suatu sistematika, ini untuk mensistematisasi bahasan yang akan dituangkan dari hasil penelitian ke dalam bentuk laporan tertulis. Penulis membagi menjadi 5 bab dengan bagian-bagian sebagai berikut, namun sebelum memasuki bab-bab penulisan skripsi ada beberapa bagian yang sifatnya formalitas belaka yakni halaman judul, halaman Nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman pengantar, daftar isi dari keseluruhan materi.

¹³ Sardiman, AM, *Interaksi dan Motivasi ...*, hlm. 89-93

Setelah halaman-halaman formalitas mulailah bab penulisan skripsi yakni Bab I pendahuluan, pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik dan sistematika pembahasan.

Dilanjutkan dengan bab II mengenai gambaran umum Madrasah Tsanawiyah Luar Biasa (MTsLB/A) Yaketunis Yogyakarta yang meliputi: letak geografis, sejarah dan tujuan berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru dan murid, fasilitas, proses belajar Bahasa Arab meliputi tujuan, materi, metode, evaluasi (sistem evaluasai).

Bab III membahas mengenai proses pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Luar Biasa (MTsLB/A) Yaketunis Yogyakarta.

Pada bab selanjutnya yakni bab IV mengenai motivasi belajar siswa terhadap Bahasa Arab yakni motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik dan srategi guru dalam memberikan motivasi siswa. Dan jenis strategi, berapa strategi yang digunakan dan bentuk perosesnya.

Bab terakhir adalah bab V yang merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan, saran, dan kritik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dan penelitian yang penulis lakukan ini dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa:

1. Pelaksanaan proses belajar mengajar bahasa arab di MTsLB/A Yaketunis diberikan dari kelas I – III berdasarkan kurikulum 1994 GBPP MTs yang ditetapkan oleh Depag. Untuk kurikulum berbasis kompetensi yang sesuai dengan GBPP sekarang ini, baru tahap uji coba di kelas I. adapun langkah-langkah guru dalam proses belajar mengajar bahasa arab adalah apersepsi sebagai langkah awal, lalu penjelasan dengan menerapkan berbagai metode yang sesuai dan terakhir adalah penerapan materi dan latihan-latihan.
2. Motivasi intrinsik yang ada pada diri siswa MTsLB/A Yaketunis adalah sebagai berikut: a). Para siswa pada dasarnya gemar membaca serta mempelajari bahasa Arab. b). Siswa belajar bahasa Arab karena bercita-cita ingin menjadi seorang yang ahli di bidang bahasa Arab.

Motivasi tersebut muncul dari dalam diri siswa itu sendiri. Mereka menyadari bahwa dengan kemampuan berbahasa Arab yang baik mereka akan mudah untuk mempelajari ilmu-ilmu lainnya yang ditulis dengan bahasa Arab. Sehingga kelak bisa menjadi seorang yang ahli di bidang agama.

3. Motivasi ekstrinsik yang dimiliki siswa MTsLB/A Yaketunis adalah:
 - a). Sebagian besar mereka belajar bahasa Arab karena kewajiban

b). Belajar bahasa Arab karena takut hukuman c). belajar bahasa Arab untuk mendapat hadiah yang dijanjikan d). Belajar bahasa Arab untuk mendapat pujian dari guru serta gengsi sosial di antara teman.

Motivasi ekstrinsik ini cukup berpengaruh juga bagi proses pembelajaran bahasa Arab di MTsLB/A Yaketunis. Jadi tak hanya motivasi intrinsik saja yang penting melainkan juga motivasi dari luar (ekstrinsik).

4. Guru memegang peranan yang penting dalam memberi motivasi siswa (ekstrinsik). Cara atau strategi guru dalam menumbuhkan motivasi siswa bermacam-macam, a). Memberi angka b). Kompetisi c).Memberi ulangan c). Pujian d).Hukuman.

Dari penelitian ini kita ketahui juga bahwa motivator dari luar juga sangat membantu untuk menumbuhkan semangat siswa dalam belajar. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik menjadi bagian pokok yang harus ada dalam sebuah proses pembelajaran.

B. Saran-saran

Seperti masalah-masalah kegiatan belajar mengajar lainnya, motivasi siswa MTsLB/A Yaketunis belajar bahasa Arab hendaknya menjadi fokus yang harus diperhatikan.

1. Guru.

- a. Agar lebih efektifnya pengajaran bahasa arab, maka hendaknya dilakukan pertimbangan yang matang dalam upaya pemilihan metode pengajaran bahasa arab yang lebih relevan. Penggunaan metode yang

berorientasi kemahiran antara lain metode drill dan demonstrasi hendaknya mendapat porsi yang seimbangan dengan metode ceramah dan Tanya jawab sehingga pelaksanaan pengajaran bahasa arab berjalan lebih hidup dan lebih menarik bagi siswa.

- b. Untuk merangsang keaktifan siswa dalam belajar di luar jam pelajaran sekolah, hendaknya pemberian tugas kepada siswa lebih ditingkatkan lagi frekwensinya, sehingga siswa lebih kreatif dalam mengembangkan dan menerapkan materi yang telah diberikan.
- c. Guru bahasa perlu mendalami masalah-masalah yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa khususnya mengenai strategi dalam memberi motivasi.

2. Siswa.

- a. Gunakan kesempatan bertanya yang diberikan guru, jika menemukan kesulitan dalam belajar bahasa arab.
- b. Manfaatkan sarana yang ada di sekolah anda yang bias menunjang keberhasilan belajar mengajar bahasa arab, sehingga anda bisa mengembangkan lewat sarana yang ada.

3. Madrasah. Dan kepada pihak madrasah hendaknya berusaha menyediakan sarana belajar bahasa Arab bagi penyandang tuna netra, di antaranya:

- a. Kaset rekaman pelajaran bahasa Arab, dan
- b. Buku pelajaran bahasa Arab yang telah dibraile. Point terakhir ini yang selama kami mengadakan penelitian banyak dikeluhkan para siswa.

Sebab bisa jadi motivasi pelajar yang tinggi mereka menjadi sia-sia karena tak adanya sarana tersebut.

C. Penutup

Penulisan skripsi ini disusun berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya. Selanjutnya karya ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi para peneliti lain yang memiliki minat untuk mengkaji lebih dalam mengenai motivasi belajar.

Demikianlah skripsi ini ditulis dengan beberapa kekurangan sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun dan selalu kami terima.

DAFTAR PUSTAKA

- AM, Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Press, Jakarta
- Djamarah, Syaiful Bahri, Drs. dan Zein, Aswan, Drs. 1996. *Strategi Belajar-Mengajar*. Rineka Cipta, Jakarta
- Drever, James. 1988. *Kamus Psikologi*. PT. Bina Aksara, Jakarta
- Hamalik, Umar. 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara. Jakarta
- Irwanto, Drs. Dkk. 1997. *Psikologi Umum*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Jalaluddin, Drs. Zein, Ali Ahmad, Drs. 1995. *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan*. Putra al-Ma'arif, Surabaya
- MA, Tadjab. 1994. *Ilmu Jiwa Pendidikan*. Karya Abditama. Surabaya
- Moleong, Lexy J, Dr. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya, Jakarta
- Mustaqim, Drs. Wahib, Abdul, Drs. 1991. *Psikologi Pendidikan*. PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Rusya, A. Tabrani, Drs. 1998. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Sudijono, Anas, Drs. 2002. *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT. Rajawali Grafindo Persada, Jakarta
- Suryabrata, Sumadi. 1995. *Psikologi Pendidikan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta